

## Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai Dengan PSAK Pada Yayasan Pendidikan Al-Islah Surabaya

Rizki Amalia Elfita<sup>a\*</sup>, Heni Agustina<sup>b</sup>, Yuli Rodiah<sup>c</sup>

<sup>a,b,c</sup> Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Surabaya, Indonesia

\*corresponding author: [elfita@unusa.ac.id](mailto:elfita@unusa.ac.id)

---

### Abstract

Sebagai organisasi nirlaba, yayasan pendidikan Al-Islah menyediakan jasa pendidikan. Yayasan ini dibiayai dari kontribusi, perolehan dana dari *endowment* atau investasi, serta pengenaan tarif atas jasa pendidikan yang diberikan. Selama ini belum ada aturan baku yang digunakan yayasan tersebut untuk menyusun aliran kas mereka. Oleh karena itu diperlukan suatu standar dalam menyusun laporan keuangan yayasan pendidikan Al-Islah untuk mengukur dengan tepat aliran kas mereka dan membuat laporan keuangan yang baik sehingga mampu mengkomunikasikan informasi ekonomi untuk memperoleh pertimbangan dan keputusan yang tepat oleh pemakai informasi yang bersangkutan. Metode yang akan diterapkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah model *educative* yaitu dengan dengan pemberian edukasi serta pelatihan terkait dengan penyusunan laporan keuangan kepada pengelola yayasan pendidikan Al-Islah. Kegiatan ini dilakukan melalui media online. Adapun hasil yang dicapai diharapkan mampu menyelesaikan permasalahan yang dialami oleh pengelola yayasan pendidikan Al-Islah. Peningkatan pengembangan IPTEK perguruan tinggi melalui peningkatan pengelolaan keuangan di yayasan pendidikan Al-Islah sesuai dengan PSAK No. 45.

*Keywords:* Pelatihan, laporan keuangan, organisasi nirlaba, yayasan, PSAK No. 45

---

### 1. Pendahuluan

Yayasan Pendidikan Al-Islah adalah Lembaga Pendidikan Islam mandiri yang mengelolah lembaga Pendidikan dan Sosial. Yayasan pendidikan Al-Islah berlokasi di Jl. Gunung Anyar Tengah no 22-24, berada dalam satu lokasi yang sama dengan sekolah Al-Islah. Saat ini Pendidikan formal yang dikelola dalam naungan yayasan pendidikan Al-Islah terdiri dari Taman Kanak-kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) serta Lembaga Pendidikan Non Formalnya (Pondok Pesantren). Sebagai organisasi nirlaba, yayasan pendidikan Al-Islah menyediakan jasa pendidikan dan tidak beritikad untuk memperoleh laba. Yayasan pendidikan Al-Islah dibiayai dari kontribusi, perolehan dana dari *endowment* atau investasi, serta pengenaan tarif atas jasa pendidikan yang diberikan.

Dalam proses pengelolaan keuangannya suatu organisasi nirlaba dapat memperoleh suatu surplus atau keuntungan yang merupakan selisih antara aliran kas masuk dengan aliran kas keluar. Namun selama ini yayasan pendidikan Al-Islah belum mengalami surplus. Selain itu belum ada aturan baku yang digunakan yayasan tersebut

untuk menyusun aliran kas mereka. Oleh karena itu diperlukan suatu standar dalam menyusun laporan keuangan yayasan pendidikan Al-Islah untuk mengukur dengan tepat aliran kas mereka dan membuat laporan keuangan yang baik sehingga mampu mengkomunikasikan informasi keuangan untuk memperoleh pertimbangan dan keputusan yang tepat oleh pemakai informasi yang bersangkutan.

Tujuan dari penyajian laporan keuangan adalah memberikan informasi yang dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan, selain itu laporan keuangan juga merupakan bentuk pertanggungjawaban pengelola organisasi dan evaluasi kinerja pimpinan organisasi (Sujarweni 2015). Laporan keuangan sangat penting bagi perusahaan swasta maupun entitas nirlaba. Berdasarkan PSAK 45 tujuan utama laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang relevan untuk memenuhi kepentingan para pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali, anggota, kreditor, dan pihak lain yang menyediakan sumber daya bagi entitas nirlaba.

Untuk mengatasi masalah dalam pengelolaan keuangan serta sebagai bentuk pertanggungjawaban dan akuntabilitas maka yayasan pendidikan Al-Islah harus menyusun laporan keuangan sesuai dengan aturan atau standar pelaporan yang telah diatur dalam PSAK No. 45 agar laporan keuangan yayasan pendidikan Al-Islah dapat lebih mudah dipahami, memiliki relevansi, dan dapat memberikan informasi yang akurat kepada pihak-pihak berkepentingan. Dijelaskan dalam PSAK 45 bahwa penyusunan laporan keuangan organisasi nirlaba terdiri dari Laporan posisi keuangan, Laporan aktivitas, Laporan Arus kas, dan CALK.

Berdasarkan analisis situasi yang telah dijabarkan dan koordinasi dengan manajemen yayasan pendidikan Al-Islah didapatkan informasi bahwa:

- a. Yayasan pendidikan Al-Islah belum menerapkan standar baku dalam menyusun laporan keuangan, sehingga sulit untuk menelusuri dengan tepat aliran kas masuk dan keluar organisasi. Oleh sebab itu diperlukan adanya pemberian pemahaman terkait dengan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku sebagai bentuk pertanggungjawaban pengelola organisasi dan mampu memberikan informasi yang relevan kepada pihak berkepentingan.
- b. Keterampilan dalam mengoperasionalkan teknologi dalam menyusun laporan keuangan oleh anggota organisasi juga kurang, sehingga diperlukan adanya pelatihan untuk menyusun laporan keuangan yayasan pendidikan Al-Islah sesuai dengan PSAK.

## 2. Metode

Metode yang akan diterapkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah model *educative* dengan penjabaran sebagai berikut:

### a. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Program kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diadakan untuk yayasan pendidikan Al-Islah, Jl. Gunung Anyar Tengah No. 22-24 Kecamatan Gunung Anyar, Surabaya secara online melalui aplikasi Zoom.

### b. Sasaran Peserta

Sasaran peserta adalah pengelola yayasan pendidikan Al-Islah. Yang terdiri dari ketua, bendahara, sekretaris dan anggota yayasan yang seluruhnya berjumlah 6 orang.

### c. Tahapan Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan pelatihan penyusunan laporan keuangan ini dimulai dengan pemberian pemahaman terkait akuntansi dasar dan pentingnya akuntansi bagi organisasi. Dilanjutkan dengan memberikan pemahaman terkait laporan keuangan serta penjelasan standar akuntansi yang berlaku untuk organisasi nirlaba. Pemberian materi dan penjelasan terkait penyusunan laporan keuangan organisasi sesuai dengan PSAK 45. Pelatihan penyusunan laporan keuangan organisasi sesuai PSAK 45. Kegiatan menyusun secara mandiri laporan keuangan organisasi sesuai PSAK 45. Dilanjutkan dengan monitoring dan evaluasi penyuluhan dan pelatihan. Setiap penyampaian materi para peserta akan selalu diberikan pretest dan posttest untuk mengukur tingkat pemahaman peserta sehingga mengetahui sejauh mana keberhasilan materi yang disampaikan.

### d. Konsultasi

Apabila peserta tertarik dan ingin lebih mendalami materi yang disampaikan akan diberikan kesempatan untuk berkonsultasi setelah sosialisasi dan evaluasi.

### e. Evaluasi kegiatan

Setiap kegiatan terdapat penilaian terstandar oleh tim untuk memotivasi peserta supaya mampu membuat laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku.

## 3. Hasil dan Diskusi

Entitas nirlaba adalah suatu entitas yang memiliki tujuan utama untuk terlibat secara aktif atau mendukung berbagai aktivitas publik tanpa berorientasi mencari

keuntungan komersial maupun moneter. Dalam hal ini, meskipun yayasan adalah organisasi nirlaba, yayasan tetap bertanggung jawab untuk menyediakan laporan keuangan. Laporan keuangan sebagai hasil akhir dari proses Akuntansi, menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan bagi pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan utama terdiri atas laporan posisi keuangan, laporan perubahan ekuitas, laporan laba rugi, dan laporan arus kas, namun pada entitas nirlaba laporan keuangan utamanya terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Oleh karena itu, yayasan juga memerlukan standar akuntansi dalam menyusun laporan keuangan. Pernyataan standar akuntansi keuangan yang menjadi dasar bagi yayasan untuk menyediakan informasi relevan bagi pengguna laporan keuangan yayasan seperti para penyumbang (*endowment*), kreditur, pengelola yayasan, anggota yayasan, dan pihak lainnya yang menyediakan sumber daya bagi yayasan adalah PSAK No. 45.

Yayasan pendidikan Al-Islah merupakan organisasi non pemerintah, entitas jasa yang bertujuan untuk memberikan jasa dalam bidang pendidikan. Berdasarkan Undang-Undang No 16 tahun 2001, yayasan termasuk dalam badan hukum yang terdiri atas kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukkan dalam mencapai tujuan tertentu dibidang sosial, keagamaan dan kemanusiaan yang tidak memiliki anggota. Yayasan juga termasuk dalam salah satu entitas nirlaba di Indonesia. Yayasan pendidikan Al-Islah dibiayai dari kontribusi, perolehan dana dari *endowment* atau investasi, serta pengenaan tarif atas jasa pendidikan yang diberikan. Oleh karena itu, yayasan pendidikan Al-Islah juga membutuhkan adanya pencatatan serta pelaporan keuangan yang relevan agar tidak terjadi penyelewengan dana. Hal ini bertujuan supaya pelaporan tersebut dapat dipertanggungjawabkan dan dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan bagi pihak yang berkepentingan. Untuk mendukung tujuan tersebut, maka dibutuhkan standar laporan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan aktivitas yayasan tersebut yaitu PSAK No. 45.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan di Yayasan Pendidikan Al-Islah berupa pelatihan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan PSAK. Adapun hasil yang dicapai setelah selesainya Program Pengabdian kepada Masyarakat ini diharapkan mampu menyelesaikan permasalahan yang dialami oleh pengelola yayasan pendidikan Al-Islah.

Peningkatan pengembangan ilmu dan teknologi perguruan tinggi melalui pelatihan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan PSAK di yayasan pendidikan Al-Islah. Dari kegiatan pelatihan ini diharapkan mitra dapat lebih mudah dalam mengelola keuangan entitas nirlaba. Sebelum melaksanakan kegiatan pelatihan, kami melakukan survey secara langsung pada yayasan pendidikan Al-Islah serta mewawancarai pengelola yayasan pendidikan Al-Islah. Dalam wawancara tersebut kami menemukan hasil bahwa yayasan pendidikan Al-Islah belum menerapkan aturan baku dalam menyusun laporan keuangan yayasan, serta para pengelola yayasan belum sepenuhnya memahami cara-cara dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku. Setelah kami menemukan permasalahan mitra, kami melaksanakan pelatihan dan pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan organisasi nirlaba sesuai dengan PSAK No. 45 secara online pada tanggal 6 September 2021.

Pelatihan dan pendampingan online yang dilakukan meliputi:

1. Penyampaian materi serta pemahaman terkait organisasi nirlaba.
2. Penyampaian materi dan pemahaman terkait proses pencatatan akuntansi organisasi nirlaba - PSAK No. 45.
3. Pemberian ilustrasi laporan keuangan organisasi nirlaba.
4. Diskusi untuk menyusun laporan keuangan organisasi sesuai dengan standar yang berlaku berdasarkan PSAK No. 45, yang terdiri dari :
  - a. Laporan Posisi Keuangan. Laporan posisi keuangan mencakup entitas nirlaba secara keseluruhan dan menyajikan total aset, liabilitas, dan aset neto.
  - b. Laporan Aktivitas. Laporan aktivitas mencakup entitas nirlaba secara keseluruhan dan menyajikan perubahan jumlah aset neto selama suatu periode.
  - c. Laporan Arus Kas. Laporan arus kas melaporkan arus kas selama periode tertentu dan diklasifikasi menurut aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.
  - d. Catatan Atas Laporan Keuangan. Catatan atas laporan keuangan berupa perincian dari suatu perkiraan yang disajikan, dalam hal ini seperti aktiva tetap. Kebijakan akuntansi yang dilakukan, misalnya metode penyusutan serta tarif yang digunakan untuk aktiva tetap lembaga, metode pencatatan piutang yang tidak dapat ditagih serta persentase yang digunakan untuk pencadangannya.

Proses pelatihan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan PSAK pada yayasan pendidikan Al-Islah Surabaya dilakukan secara online melalui zoom berikut:



Gambar. 1 Proses pelatihan penyusunan laporan keuangan  
 Sumber: Zoom Pelaksana (2021)



Gambar. 2 Penjelasan materi pelatihan penyusunan laporan keuangan  
 Sumber: Zoom Pelaksana (2021)

Setelah diadakannya pelatihan, tahap selanjutnya yaitu evaluasi dari kegiatan. Pada evaluasi di temukan tingkat keberhasilan pencapaian tujuan sebagai berikut:

Tabel 1. Tingkat keberhasilan pelaksanaan pelatihan

Indikator	Baseline	Middle	Finish
Kemampuan memahami materi	20%	75%	85%
Kemampuan membedakan unsur laporan	30%	50%	80%
Kemampuan menyusun laporan keuangan	35%	55%	75%

Sumber: Data yang diolah (2021)

Berdasarkan data capaian diatas, terdapat peningkatan dalam menyusun laporan keuangan, dimana ketika survey diperoleh pemahaman sebesar 35% meningkat menjadi 75% setelah dilakukannya pelatihan. Namun masih membutuhkan pendampingan secara berkala dalam menyusun laporan keuangan secara tepat sesuai standar yang berlaku.

#### **4. Kesimpulan**

Pengabdian masyarakat ini belum sepenuhnya mampu mencapai tujuan sesuai dengan yang ditetapkan, tetapi kegiatan pelatihan ini telah memberikan kontribusi positif sebagai upaya mewujudkan penerapan akuntansi PSAK 45 bagi yayasan pendidikan Al-Islah. Pihak yang bersangkutan sudah dibekali dengan ilmu manajemen dan pengelolaan SDM serta sarana prasarana untuk mewujudkan hal tersebut. Namun diperlukan adanya pendampingan lebih lanjut terhadap penyusunan laporan keuangan yayasan pendidikan Al-Islah. Pada Pengabdian Kepada Masyarakat selanjutnya dapat dibentuk tim khusus untuk sosialisasi dan memberikan pelatihan langsung mengenai penerapan akuntansi PSAK 45 bagi yayasan sebagai upaya mewujudkan yayasan yang cerdas dan mandiri.

#### **Ucapan Terima Kasih**

Tim Pelaksana mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya dan Yayasan Pendidikan Al-Islah Surabaya yang telah menjadi Mitra pada pengabdian masyarakat kali ini.

#### **Referensi**

- Akbar, Farhan Satria. 2017. 4 Pilar Standar Akuntansi Keuangan. [www.scdc.binus.ac.id](http://www.scdc.binus.ac.id). Diakses pada desember 2020
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 45 (Revisi 2015 ) Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba. Jakarta.
- Repi, Wahyu. 2015. Analisis Penerapan PSAK No. 45 (Revisi 2011) tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba pada STIKES Muhammadiyah. Universitas Sam Ratulangi. Manado.
- Sujarweni. 2015. Akuntansi Sektor Publik. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.

Sunardi, N., Ambarwati, R., Rusmawati, R., Riszaldi, O., & Krisnanto, E. (2021). SOSIALISASI PELAPORAN KEUANGAN YAYASAN SESUAI PSAK 45 TENTANG LAPORAN KEUANGAN ENTITAS NIRLABA PADA YAYASAN PEMBANGUNAN MASYARAKAT SEJAHTERA (YPMS) PAMULANG TANGERANG SELATAN. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 363-369.

<http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/pernyataan-sak-32-psak-45-pelaporan-keuangan-organisasi-nirlaba>

<https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/2001/16TAHUN2001UU.htm>

